

PENINGKATAN NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI**Nurhidayati¹⁾, Novianty^{2*)}, Teguh Setiawan Wibowo³⁾, Helmina Br Ginting⁴⁾, Nurul Aini⁵⁾**¹⁾Jurusan Hukum Pidana Ekonomi, IAIN Metro, Indonesia^{2*)}Jurusan Akuntansi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Indonesia³⁾Jurusan Manajemen, STIE Mahardika Surabaya, Indonesia⁴⁾Jurusan Manajemen Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia⁵⁾Jurusan Akuntansi, Universitas Wijaya Kusuma, Indonesia

Email: noviantynovi1611@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of financial performance on firm value with good corporate governance as a moderating variable. This research is a quantitative research using secondary data. The population of this study are manufacturing companies that are included in the food and beverage industry sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2020 period. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The independent variable in this study is company value as measured by return on assets (ROA). The dependent variable in this study is firm value as measured by Tobin's Q. While the moderating variable in this study is good corporate governance as measured by managerial ownership. The collected data was analyzed using multiple linear regression analysis using the SPSS application tool. The results of this study indicate that 1) financial performance has a positive and significant effect on firm value, and 2) good corporate governance is able to moderate the effect of financial performance on firm value. The results of these findings indicate that if the company wants to increase the value of the company, the company must also improve financial performance, besides that to strengthen this increase, the company must also improve good corporate governance.

Keywords: Corporate Values, Financial Performance, Good Corporate Governance**1. PENDAHULUAN**

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Suryandari & Mongan, 2020). Ketika harga saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan juga tinggi, serta meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang (Deitiana, 2011). Rika dan Ishlahuddin dalam Indriyani, E. (2017) menjelaskan nilai perusahaan sebagai nilai pasar. Selain itu, nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli diartikan sebagai harga pasar atas perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham (Tommy & Saerang, 2014).

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi diasosiasikan dengan kekayaan pemegang saham yang tinggi (Pantow, Murni, & Trang, 2015). Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai

perusahaan yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena nilai yang tinggi menunjukkan bahwa kekayaan pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan diwakili oleh harga pasar saham, yang mencerminkan keputusan investasi, keuangan, dan manajemen kekayaan (Meidiawati, & Mildawati, 2016).

Nilai perusahaan dalam beberapa literatur yang dihitung berdasarkan harga saham disebut dengan beberapa istilah di antaranya: *Price to Book Value* (PBV), *Market to Book Ratio* (MBR), *Market to Book Assets Ratio*, *Market Value of Equity*, *Enterprise Value* (EV), *Price Earnings Ratio* (PER) dan Tobin's Q. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Tobin's Q. Alasan memilih rasio Tobin's Q dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah karena penghitungan rasio Tobin's Q lebih rasional mengingat unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan analisis yang secara tepat dan benar menerapkan aturan pelaksanaan

keuangan, yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat seberapa jauh perusahaan telah menerapkan aturan tersebut (Faisal, Samben, & Pattisahusiwa, 2018). Kinerja perusahaan merupakan analisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi baik buruknya kondisi keuangan perusahaan. (Pongoh, 2013). Salah satu caranya adalah dengan mengukur kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan metrik (Sofyan, 2019).

Hasil pengukuran kinerja keuangan digunakan sebagai dasar manajemen atau manajemen senior untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada periode berikutnya, serta untuk pemberian penghargaan dan hukuman kepada manajer dan anggota organisasi (Putra, Darwis, & Priandika, 2021). Pengukuran kinerja keuangan yang dilakukan dalam selang waktu tertentu sangat bermanfaat untuk mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan memberikan informasi yang sangat berguna bagi pengambilan keputusan manajemen serta mampu memberikan nilai tambah bagi terciptanya perusahaan itu sendiri bagi pemangku kepentingan (Polii, Saerang, & Tangkuman, 2020).

Bisnis menggunakan pengukuran kinerja keuangan untuk meningkatkan kinerja operasional mereka dan bersaing dengan bisnis lain (Hanuma, & Kiswara, 2011). Analisis kinerja keuangan adalah proses memeriksa data secara kritis, mengukur, menghitung, menafsirkan, dan memberikan solusi keuangan selama periode waktu tertentu (Kusuma, Assih, & Zuhroh, 2021).

Selain itu, faktor yang juga diduga dapat memperkuat atau memperlemah nilai perusahaan adalah *good corporate governance*. *Good Corporate Governance* adalah suatu proses dan struktur yang diterapkan oleh institusi perusahaan, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku, untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi perusahaan bagi pemegang saham, dengan memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya (Rodriguez-Fernandez, 2016). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara berbagai pelaku perusahaan dalam kaitannya dengan hak dan kewajiban mereka untuk menegaskan kepentingan pemegang saham jangka panjang, dengan mempertimbangkan keuntungan dari semua pihak.

Good Corporate Governance merupakan sebuah sistem tata kelola perusahaan yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang

kepentingan intern dan ekstern lainnya dalam kaitannya dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain, suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah (*value added*) bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) (Dwiridotjahjono, 2009; Maksun, 2005). Penerapan tata kelola perusahaan (*corporate governance*) begitu penting untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan para pemegang saham (*shareholders*) dan pemangku kepentingan (*stakeholders*) (Kusumah, & Manurung, 2017).

Penelitian tentang Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya (Ulfa, & Asyik, 2018; Pertiwi, T& Pratama, 2012; Wulandari, & Widyawati, 2019; Dewi, & Gustyana, 2020; Purwantoro, 2020; Utami, & Muslih, 2018; Akmalia, Dio, & Hesty, 2017) yang menjelaskan bahwa peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan melalui kinerja keuangan perusahaan dan diperkuat dengan *good corporate governance*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas tentang pentingnya nilai perusahaan dan berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan dengan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang termasuk kedalam sub sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *return on assets* (ROA). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Sedangkan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *good corporate governance* yang diukur dengan kepemilikan manajerial. Data yang terkumpul di analisis dengan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 23.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Analisis statistika deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan gambaran umum masing-masing data penelitian. Analisis deskriptif meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

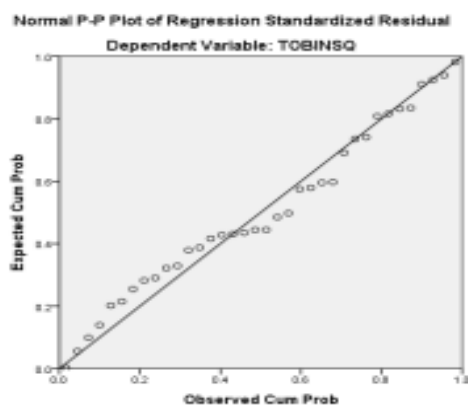
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
NP	36	1.55	52.70	13.60	10.30
KK	36	2.50	140.50	25.80	30.90
GCG	36	0.54	30.80	2.40	8.60
Valid N	36				

Sumber: *Annual Report Bank*, tahun 2017-2020

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada grafik p-plot, data terdistribusi normal. Berikut gambar hasil uji normalitas:



Gambar 1. Normal P-Plot Regression Standardized Residual

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *tolerance* menunjukkan nilai lebih dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) lebih rendah dari 10 untuk setiap variabel, sehingga penelitian ini bebas multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

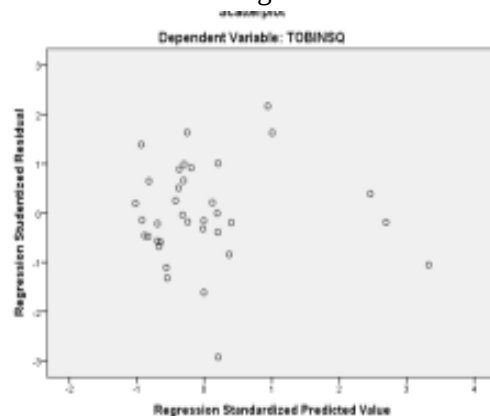
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KK	.180	5.300
	GCG	.175	5.100

a. Dependent Variable

Sumber: Hasil Output SPSS, 2022

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilihat melalui Scatter Plot. Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan terpenuhi. Hasil pengujian Heteroskedastisitas sebagai berikut.



Gambar. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Variabel	Koefisien	t	Sig
Konstanta	80,600	13,700	0,000
KK	8,700	9,398	0,001
GCG	5,200	8,100	0,002
R ²	0,305		
Fhitung	9,500		
Sig	0,000		

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2022

3.2. Pembahasan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel independen kinerja keuangan mempunyai koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 8,700, berarti bahwa pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah positif. Nilai signifikansi sebesar 0,002 dimana lebih kecil dari derajat kepercayaan (α) 0,05, dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan

bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan maka akan semakin baik nilai perusahaan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan semakin rendah maka semakin buruk nilai perusahaan. Dengan demikian jika perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (Ulfa, & Asyik, 2018; Pertiwi, T& Pratama, 2012; Wulandari, & Widyawati, 2019; Dewi, & Gustyana, 2020; Purwantoro, 2020; Utami, & Muslih, 2018; Akmalia, Dio, & Hesty, 2017) yang menjelaskan bahwa peningkatan nilai perusahaan dapat dilakukan melalui kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimoderasi Good Corporate Governance

Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel moderasi *Good Corporate Governance* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Artinya *Good Corporate Governance* mampu memperkuat dan memperlemah pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Rahayu (2010) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini juga bertentangan dengan hasil penelitian Puspitasari (2008) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* tidak dapat memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu: 1) kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan 2) *good corporate governace* mampu memoderasi pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah telah dikemukakan oleh peneliti di atas, maka peneliti dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut: 1) Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dengan cara seperti meningkatkan siklus kas dan pengelolaan utang sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat dengan baik, 2) bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang juga diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti struktur modal, profitabilitas dan lainnya.

5. REFERENSI

- Akmalia, A., Dio, K., & Hesty, N. (2017). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi (studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia periode 2010-2015). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(2).
- Deitiana, T. (2011). Pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham. *Jurnal bisnis dan akuntansi*, 13(1), 57-66.
- Dewi, N. A., & Gustyana, T. T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 11(1).
- Dwiridotjahjono, J. (2009). Penerapan good corporate governance: Manfaat dan tantangan serta kesempatan bagi perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2).
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Hanuma, S., & Kiswara, E. (2011). *Analisis Balance Scorecard Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra Honda Motor)* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Indriyani, E. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 333-348.
- Kusuma, M., Assih, P., & Zuhroh, D. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan: Return on Equity (ROE) Dengan Atribusi Ekuitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 223-243.
- Kusumah, R. W. R., & Manurung, D. T. (2017). Pentingkah good corporate governance bagi audit report lag?. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 137-148.
- Maksum, A. (2005). Tinjauan atas good corporate governance di Indonesia. *Artikel yang Dipresentasikan pada Pengukuhan Guru Besar di Universitas Sumatera Utara pada tanggal*, 17.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh size, growth, profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Pantow, M. S. R., Murni, S., & Trang, I. (2015). Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, return on asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks lq 45. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1).

- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 14(2), 118-127.
- Purwantoro, Y. (2020). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Putra, M. W., Darwis, D., & Priandika, A. T. (2021). Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 48-59.
- Polii, I. R., Saerang, D. P., & Tangkuman, S. J. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value for Money. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(4).
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Rodriguez-Fernandez, M. (2016). Social responsibility and financial performance: The role of good corporate governance. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(2), 137-151.
- Suryandari, N. N. A., & Mongan, F. F. A. (2020). Nilai Perusahaan Ditinjau Dari Tanggung Jawab Sosial, Tata Kelola, Dan Kesempatan Investasi Perusahaan. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 2(2), 94-103.
- Sofyan, M. O. H. A. M. M. A. D. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Akademika*, 17(2), 115-121.
- Tommy, P., & Saerang, I. S. (2014). Struktur modal, ukuran perusahaan dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(2).
- Ulfa, R., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(10).
- Utami, D. H. P., & Muslih, M. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada perusahaan Sub Sektor Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Akrab Juara*, 3(3).
- Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).